

ABSTRACT

Hany Hanifa Munjiya. 1165030079. The Myth of Masculinity in Hard-Boiled Detective Film: Polanski's *Chinatown* and Howard's *The Da Vinci Code*. Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung

Advisors: Dian Nurrachman, S.S M.Pd ; Tenny Sudjatnika, M.Ag

Hard-boiled detective films will never be separated from the depiction of masculinity aspect. However, the representation of masculinity always changes based on the cultural aspects that developed for years. Unconsciously, that is what makes hard-boiled detective films so popular in western fiction. Because, the construction of masculinity in hard-boiled detective films was always adjusted to the cultural aspects that are present at that time. In this study, writer will uncover the myths of masculinity that are always constructed in hard-boiled detective films. To complete this research, writer took two films as primary data sources. The first data is Polanski's *Chinatown*, and the second is Howard's *The Da Vinci Code*. Both films were famous films of their time, *Chinatown* was a famous detective film in 1974 and *The Da Vinci Code* was also a famous film in 2006. This is the reason why writer took the two films as the source of data for this research. Therefore, in this study, writer intends to analyze the myths of masculinity in two films which have a high level of popularity with their depiction of masculinity aspects. Not only analyzing the construction of it, but also compare it by using comparative literature theory. Thus, this study is designed as a literary criticism that used the comparative literature method. In addition, writer also used qualitative research methods and descriptive methods.

The results of this study indicate that the depiction of masculinity aspects in hard-boiled detective films is always influenced by the ideals of masculinity changes in western culture. Although the masculinity-building aspects of the *Chinatown* film and *The Da Vinci Code* film were different, it still gives the conclusion that hard-boiled detective films have a depiction of masculinity traits in their characters. However, this study also shows that there are some similarities in the masculine aspects of the two films published in 1974 and 2006 with different cultural influences. So in the end, writer make this as the core of the myths of masculinity in hard-boiled detective films. The myths of masculinity itself are domination, violence, intellectual ability and toughness.

Keywords: *Comparative Literature, Film, Masculinity, Myth of Masculinity*

ABSTRAK

Hany Hanifa Munjiya. 1165030079. The Myth of Masculinity in Hard-Boiled Detective Film: Polanski's *Chinatown* and Howard's *The Da Vinci Code*. Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung

Advisors: Dian Nurrachman, S.S M.Pd ; Tenny Sudjatnika, M.Ag

Film hard-boiled detective tidak akan pernah lepas dari penggambaran aspek maskulinitas. Namun, representasi maskulinitas selalu mengalami perubahan berdasarkan aspek budaya yang berkembang dari tahun ke tahun. Secara tak sadar, itulah yang membuat film detektif hard-boiled selalu digemari oleh banyak orang. Karena, konstruksi maskulinitas pada film detektif hard-boiled selalu disesuaikan dengan aspek budaya yang hadir pada waktu itu. Pada penelitian ini, peneliti akan mengungkap mitos-mitos maskulinitas yang selalu terkonstruksi pada film detektif hard-boiled. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengambil dua film sebagai sumber data primer. Data yang pertama adalah film *Chinatown* karya Polanski, dan yang kedua adalah film *The Da Vinci Code* karya Howard. Kedua film tersebut merupakan film yang terkenal pada zamannya, *Chinatown* merupakan film detektif yang terkenal di tahun 1974 dan *The Da Vinci Code* juga merupakan film yang terkenal di tahun 2006. Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti mengambil dua film tersebut sebagai sumber data penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis mitos-mitos maskulinitas dalam dua film yang memiliki tingkat kepopuleran yang tinggi dengan penggambaran aspek maskulinitas di dalamnya. Tidak hanya menganalisis konstruksi saja, tetapi juga membandingkannya dengan menggunakan teori literatur komparatif. Sehingga, penelitian ini dirancang sebagai kritik sastra yang menggunakan metode literatur komparatif. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggambaran aspek maskulinitas pada film detektif hard-boiled selalu dipengaruhi oleh perubahan cita-cita maskulinitas dalam budaya barat. Meskipun aspek pembangun maskulinitas antara film *Chinatown* dan film *The Da Vinci Code* tersebut berbeda, hal tersebut tetap memberikan kesimpulan bahwa film detektif hard-boiled memiliki penggambaran atas ciri-ciri maskulinitas dalam karakternya. Namun, penelitian ini juga menunjukkan ada beberapa persamaan aspek maskulinitas dalam kedua film yang terbit pada tahun 1974 dan tahun 2006 dengan pengaruh kebudayaan yang berbeda. Sehingga pada akhirnya, peneliti menjadikan hal tersebut sebagai inti mitos-mitos maskulinitas pada film detektif hard-boiled. Mitos-mitos maskulinitas tersebut adalah dominasi, kekerasan, kemampuan intelektual dan ketangguhan.

Kata Kunci: *Sastra Komparatif, Film, Maskulinitas, Mitos Maskulinitas*